

Bab 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Peran Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) sebagai salah satu Direktorat Jenderal di Kementerian Komunikasi dan Informatika yang menjalankan tiga fungsi pokok di bidang pemanfaatan sumber daya dan perangkat pos dan informatika nasional, yaitu : pengaturan, pengawasan dan pengendalian. Fungsi tersebut meliputi kegiatan yang bersifat umum dan teknis operasional yang antara lain diimplementasikan dalam bentuk pengaturan perizinan dan persyaratan dalam pemanfaatan sumber daya spektrum frekuensi radio, orbit satelit dan perangkat pos dan informatika, termasuk penetapan standar perangkat pos dan informatika serta sertifikasi operator radio.

Fungsi pengaturan merupakan fungsi dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika. Fungsi pengawasan merupakan suatu fungsi dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika untuk memantau dan mengawasi seluruh kegiatan pemanfaatan sumber daya dan perangkat pos dan informatika agar tetap berada dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi ini juga dijalankan dengan menetapkan standar terhadap perangkat pos dan informatika yang akan digunakan di wilayah hukum Indonesia. Sedangkan fungsi pengendalian merupakan fungsi yang bertujuan memberi pengarahan dan bimbingan terhadap pemanfaatan sumber daya dan perangkat pos dan informatika melalui monitoring dan penertiban. Untuk mendukung kegiatan pengendalian ini, Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika ini melakukan penegakan hukum (*law enforcement*) terhadap pelanggaran di bidang pemanfaatan sumber daya dan perangkat pos dan informatika sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Ketiga fungsi di atas merupakan penjabaran dari fungsi penetapan kebijakan yang dimiliki oleh Menteri Komunikasi dan Informatika selaku Menteri yang salah satu ruang lingkupnya adalah dalam pemanfaatan sumber daya dan penyelenggaraan pos dan informatika. Fungsi penetapan kebijakan merupakan fungsi strategis yang dimiliki oleh Menteri dalam hal perumusan perencanaan dasar strategis dan perencanaan dasar teknis pos dan informatika nasional. Dengan demikian pengaturan, pengawasan dan pengendalian yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika mengacu kepada kebijakan yang telah ditentukan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika. Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika selama ini selalu berusaha untuk dapat mengimplementasikan semua kebijakan Menteri Komunikasi dan Informatika di bidang pemanfaatan sumber daya dan perangkat pos dan informatika dengan baik, sehingga pemanfaatan sumber daya dan perangkat pos dan informatika nasional dapat dinikmati dan bermanfaat bagi publik luas dan tidak terbatas pada masyarakat di kota-kota besar saja.

Memasuki semester 1 tahun 2012 (semester 1-2012) keberadaan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) telah memasuki usia 1,5 tahun sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika. Sehingga tuntutan kinerja dari Ditjen SDPPI dalam pengelolaan dan pengaturan serta pemanfaatan sumber daya dan perangkat pos dan informatika ini, yang terpisah dari penyelenggaraan bidang pos dan informatika mulai dapat diperbandingkan dengan kondisi tahun pertamanya. Dengan kata lain, sudah terlihat kemajuan dari hasil pengaturan dan kinerja yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Pengukuran kinerja ini menjadi penting untuk melihat eksistensi dan efektifitas dari Ditjen SDPPI ini dalam pengaturan dan pengelolaan bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika. Selama ini yang paling dominan terlihat dari pos dan informatika adalah dari sisi penyelenggaraan bidang tersebut dengan keberadaan operator dan pelaku industri telekomunikasi didalamnya. Padahal sumber daya dan perangkatnya adalah bagian yang tidak terpisah dari penyelenggaraan bidang pos dan informatika ini. Oleh karena itu setelah terbentuknya Direktorat Jenderal tersendiri yang menangani

penataan, pengelolaan, pemanfaatan dan pengendalian sumber daya dan perangkat pos dan informatika serta standardisasi perangkat pos dan informatika ini, maka kinerjanya juga perlu terlihat dan ditunjukkan kepada publik.

Oleh karena itu Ditjen SDPPI juga didukung unit kerja setingkat eselon II yang sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembannya, seperti unit kerja yang menangani aspek penataan, aspek operasional dan aspek pengendalian dari sumber daya dan perangkat pos dan informatika, disamping itu juga Ditjen SDPPI ini juga masih didukung dengan keberadaan unit kerja yang menangani aspek standardisasi perangkat pos dan informatika serta unit pelaksana teknis yang terkait dengan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio (sebagai salah satu sumber daya telekomunikasi) dan pengujian perangkat telekomunikasi.

1.2. Tujuan Penyusunan

Tujuan penyusunan Data Statistik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika ini adalah sebagai salah satu bahan masukan yang digunakan oleh Ditjen SDPPI dalam menentukan kebijakan, maupun *stakeholder* lainnya dapat melihat, menganalisa dan menggunakan data statistik yang tersedia dalam buku ini.

Penyusunan Data Statistik ini dilakukan dengan tahapan mengumpulkan, merangkum, mengolah dan menganalisa data dalam lingkup Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika. Data Statistik ini menjadi yang pertama kali dilakukan untuk bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika dan diharapkan menjadi acuan dalam penyusunan data dan informasi khususnya di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika dan umumnya di bidang komunikasi dan informatika.

1.3. Metode Penyusunan

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penyusunan Data Statistik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Semester 1-2012 ini dilakukan melalui beberapa tahap. Pada tahap awal dilakukan diskusi untuk mengidentifikasi data yang akan masuk dalam bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika serta bentuk penyajian data yang ditampilkan. Tahapan ini penting untuk dapat benar-benar menunjukkan kepada publik apa yang menjadi cakupan bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika ini serta perkembangan yang terjadi didalamnya, sekaligus yang menunjukkan kinerja bidang ini. Tahapan ini juga dilakukan untuk menyeleksi data-data yang perlu dan penting untuk disampaikan kepada publik. Penggunaan beberapa alternatif cara dalam pengumpulan data ini dilakukan untuk mengoptimalkan proses pengumpulan data sehingga data yang terkumpul bisa maksimal dan penyajian data lebih lengkap. Alternatif cara yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

- (a). Membuat format tabel kebutuhan data untuk penyajian dan analisis data yang disampaikan dan dikumpulkan dari dan kepada unit kerja terkait di Ditjen SDPPI;
- (b). Mendapatkan data langsung (jemput bola) dari sumber data seperti data dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS) maupun dengan mengunduh informasi terkait bidang penataan spektrum frekuensi radio;
- (c). Memanfaatkan data yang tersedia, termasuk yang masih dalam format data mentah (*raw data*) untuk kemudian dilakukan pengolahan untuk penyajian data statistik;
- (d). Memanfaatkan data yang sudah dipublikasikan oleh instansi terkait maupun *stakeholder* seperti data dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Ditjen SDPPI sendiri.

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan tersebut, kemudian disusun format penyajian data yang sama untuk masing-masing data meskipun jenis data yang didapatkan berbeda. Pada buku Data Statistik semester 1-2012 ini juga dilakukan

pengembangan dalam data yang ditampilkan dengan mencoba memilih data yang tidak hanya terkait dengan sumber daya spektrum frekuensi radio dan perangkat pos dan informatika. Pengembangan penyajian data dilakukan dengan menampilkan data yang terkait dengan pemanfaatan sumber daya spektrum frekuensi radio, telekomunikasi dan perangkat seperti data demografi (rumah tangga dan kecamatan) dan pengembangan data ekonomi.

1.3.2. Metode Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan penyusunan tabel baik langsung maupun melalui pengolahan data lebih dahulu dalam bentuk format data yang sama untuk penyajian data statistik masing-masing unit kerja di Ditjen SDPPI. Penyajian data dalam buku statistik Ditjen SDPPI Semester 1-2012 ini dilakukan dalam bentuk :

- (1) Statistik deskriptif penataan sumber daya, yaitu penyajian data penataan spektrum frekuensi radio seperti peta alokasi spektrum frekuensi radio, nilai ekonomi spektrum frekuensi radio dan penggunaannya, peta orbit satelit, izin hak labuh satelit dan filling satelit. Data-data ini juga ditampilkan dalam bentuk diagram peta penggunaan spektrum frekuensi radio untuk masing-masing pita frekuensi oleh pengguna.
- (2) Statistik deskriptif operasi sumber daya, yang menyajikan data-data operasi spektrum frekuensi radio seperti penggunaan spektrum frekuensi radio berdasarkan pita/kanal dan *services* menurut deret waktu (*time series*) maupun antara propinsi (*cross section*). Penyajian data penggunaan spektrum frekuensi radio ini juga dikaitkan dengan data demografi dan data utilisasi. Pada bagian ini juga disajikan data yang terkait ijin dalam penggunaan spektrum frekuensi radio maupun operator penggunaannya seperti data Izin Amatir Radio (IAR), Sertifikasi Kecakapan Amatir Radio (SKAR), Izin Komunikasi Radio Antar Penduduk (IKRAP) dan Sertifikasi Radio Elektronika dan Operator Radio (REOR) serta Sertifikasi Kecakapan Operator Radio (SKOR).
- (3) Statistik deskriptif yang terkait dengan pengendalian sumber daya dan perangkat pos dan informatika, termasuk data dari hasil monitoring dan

penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio dan monitoring dan penertiban penggunaan perangkat pos dan informatika.

- (4) Statistik deskriptif data standardisasi perangkat pos dan informatika, meliputi data sertifikasi alat dan perangkat pos dan telekomunikasi dan statistik pengujian perangkat telekomunikasi.
- (5) Statistik komposisi/proporsi, yaitu penyajian data proporsi dari masing-masing variabel dari indikator yang ada terhadap total nilai indikator.
- (6) Statistik tren yaitu penyajian yang menunjukkan kecenderungan arah perkembangan dari indikator yang dipilih, untuk menunjukkan tren atas variabel tersebut dari waktu ke waktu.

Penyajian data dilakukan dalam format tabel frekuensi maupun dalam bentuk grafik/diagram (*chart*). Grafik/diagram yang dimunculkan dalam penyajian data dalam bentuk diagram batang, diagram *pie* dan diagram grafik tren.

1.4. Ruang lingkup

Dalam penyusunan Data Statistik ini, tim penulis membatasi ruang lingkup untuk data internal Ditjen SDPPI sampai 30 Juni 2012. Data yang disajikan meliputi data tahunan maupun data bulanan. Ruang lingkup dalam penyajian buku Data Statistik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Semester 1-2012 ini meliputi :

- (1) Statistik sumber daya manusia Ditjen SDPPI dan Unit Pelaksana Teknis (UPT);
- (2) Statistik peraturan dan perundang-undangan terkait bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika;
- (3) Statistik penataan sumber daya spektrum frekuensi radio, termasuk nilai ekonomi frekuensi serta ijin dan filling satelit;
- (4) Statistik operasi sumber daya spektrum frekuensi radio termasuk pemanfaatan pita frekuensi oleh publik dan sertifikasi operator radio;

- (5) Statistik pengendalian sumber daya spektrum frekuensi radio dan monitoring serta penertiban spektrum frekuensi radio serta perangkat pos dan informatika;
- (6) Statistik standardisasi dan sertifikasi alat dan perangkat telekomunikasi;
- (7) Statistik pengujian dan kalibrasi alat dan perangkat telekomunikasi;
- (8) Statistik peran ekonomi pos dan telekomunikasi.

1.5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penyajian Data Statistik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Semester 1-2012 ini berasal dari berbagai sumber yang sudah disetujui dan dapat digunakan untuk keperluan publikasi. Data yang digunakan berasal dari :

- (1) Unit kerja di lingkup Ditjen SDPPI seperti Sekretariat Direktorat Jenderal (Setditjen) SDPPI, Direktorat di lingkungan Ditjen SDPPI, Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi, dan Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio (data sampai dengan 30 Juni 2012);
- (2) Badan Pusat Statistik, berupa data yang sudah dipublikasikan dalam buku statistik maupun belum disajikan dalam format buku;
- (3) Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Penyajian Data Statistik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Semester 1-2012 dan data-data yang digunakan dapat diunduh di laman resmi Ditjen SDPPI dengan alamat www.postel.go.id.

1.6. Manfaat Penyusunan Buku

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan buku statistik ini adalah:

- (1) Memberikan informasi yang terkini berupa data yang terdapat dalam ruang lingkup Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika dan data *stakeholder* yang telah disusun secara sistematis, jelas dan ringkas.

- (2) Memberi informasi bagi masyarakat, sehingga masyarakat umum dapat mempergunakan Data Statistik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika untuk masing – masing keperluan.
- (3) Sebagai referensi bagi pelaku bisnis di bidang teknologi informasi dan komunikasi.
- (4) Sebagai referensi terpercaya berbagai studi mengenai teknologi informasi dan komunikasi.